

ABSTRAK

Mela Purnama.: Respon Komunitas Istri Terhadap Bimbingan Agama (Penelitian Pada Komunitas Istri Nelayan Di Dusun Sanghiangkalang Desa Batukaras)

Kegiatan pengajian di Majelis ta`lim tentu memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sebab, melalui penyampaian pesan-pesan keislaman yang menjadi pokok kegiatannya, kegiatan pengajian di Majelis ta`lim di samping dapat berfungsi sebagai mediator ia juga sesungguhnya dapat berfungsi sebagai wahana agar manusia yang terlibat dalam proses pembangunan kelak adalah manusia yang memiliki semangat, visi dan misi kemanusiaan yang tinggi serta memiliki petunjuk dan moralitas Islam yang baik. Selain itu, secara fungsional, ia juga dapat mengokohkan landasan hidup manusia, khususnya dalam bidang mental spiritual Islam dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya secara integral, lahiriah dan batiniah, duniawi dan ukhrawi, sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui perhatian komunitas istri yang ditinggal suami melaut terhadap bimbingan agama. Untuk mengetahui pemahaman komunitas istri yang ditinggal suami melaut terhadap bimbingan agama. Untuk mengetahui penerimaan komunitas istri yang ditinggal suami melaut terhadap bimbingan agama.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori S-O-R yang terdiri dari Stimulus-Organisme-Respon. Teori ini berdasarkan asumsi bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung pada kualitas rangsangan. Teori S-O-R dalam penelitian ini berkaitan stimulus, organisme, dan response. Stimuli adalah materi yang disampaikan oleh pembimbing di Majelis ta`lim, organisme adalah proses dari bentuk perhatian, pemahaman dan penerimaan dari komunitas istri (jama`ah) terhadap materi yang disampaikan ketika proses bimbingan agama tersebut, dan respon adalah hasil dari stimuli berupa perubahan pada diri jama`ah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pengumpulan data berupa observasi, wawancara langsung dengan ketua Majelis ta`lim Al-Muttaqin dan jama`ah yang posisinya sebagai istri nelayan. Analisis data lebih difokuskan pada analisis data secara kualitatif.

Inti keberhasilan dari respon komunitas istri terhadap bimbingan agama diketahui bahwa perhatian jama`ah terhadap bimbingan agama dapat ditunjukkan pada anggukan kepala, tatapan mata, dan menerima materi yang disampaikan oleh pembimbing pada saat proses bimbingan agama. Pemahaman komunitas istri nelayan terhadap bimbingan agama dapat tergambar pada sanggahan jama`ah saat proses bimbingan agama, pemahaman makna materi yang disampaikan pembimbing, interpretasi bahasa lisan (verbal) dan bahasa tubuh (non verbal) pada diri pembimbing sehingga jama`ah dapat menerima makna dari materi yang telah disampaikan tanpa adanya kesalah pahaman antara keduanya. Penerimaan komunitas istri (jama`ah) terhadap bimbingan agama dapat dilihat dari perubahan ke arah yang lebih baik lagi. Dalam penelitian ini yaitu terbagi ke dalam tiga kategori yaitu aqidah, ibadah dan akhlak.

Kata kunci: Respon, Komunitas Istri, Bimbingan Agama



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG